

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan siswa dalam memahami, menyerap, menguasai hingga mengaplikasikan makna suatu materi dalam pembelajaran matematika. Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang memiliki peran yang sangat penting, hal ini disebabkan oleh banyaknya kegiatan matematika yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari. Matematika memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, karena mampu memberi peluang bagi terbentuknya kemampuan berfikir, berkomunikasi, bernalar secara sistematis serta membentuk sifat positif. Matematika juga memiliki pengaruh yang besar untuk memacu penguasaan ilmu dan teknologi.

Menurut Russeffendi alasan pentingnya matematika untuk dipelajari karena begitu banyak kegunaannya. Dibawah ini akan diuraikan beberapa kegunaan matematika sederhana yang praktis, yaitu:¹

1. Dengan belajar matematika mampu berhitung dan mampu melakukan perhitungan-perhitungan lainnya.
2. Matematika merupakan persyaratan untuk beberapa mata pelajaran lainnya.
3. Dengan belajar matematika perhitungan menjadi lebih sederhana dan praktis.
4. Dengan belajar matematika diharapkan kita mampu menjadi manusia yang berfikir logis, kritis, tekun, bertanggung jawab, dan mampu menyelesaikan persoalan.

¹ Russeffendi, *Pengantar Kepada Guru Mengembangkan kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*, (Bandung: Tarsito, 2006), h. 208



Mata pelajaran matematika itu sendiri memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 59 tahun 2014, yaitu sebagai berikut :²

1. Memiliki konsep matematika, menjelaskan kaitan antara konsep dan mengaplikasikan algoritma secara luas, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data.
3. Menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah.
4. Mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki perasaan ingin tahu, memiliki perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.
6. Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya, seperti taat azas, konsisten, menjunjung tinggi kesepakatan, toleran, menghargai pendapat orang lain, santun, demokrasi, ulet, tangguh, kreatif, menghargai kesemestaan (konteks, lingkungan), tanggung jawab, adil, jujur, teliti, dan cermat.
7. Melakukan kegiatan motorik menggunakan pengetahuan matematika.
8. Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematik.

Berdasarkan tujuan mata pelajaran matematika tersebut, terlihat jelas bahwa matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep dalam memecahkan permasalahan. Pemahaman konsep matematika merupakan salah satu tujuan yang mendasar dalam proses pembelajaran dan salah satu tujuan dari materi yang disampaikan oleh guru. Namun, salah satu masalah yang sering muncul dalam pembelajaran matematika adalah

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Kemendikbud, 2014), h. 328

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yang dikemas dalam bentuk soal yang lebih menekankan pada pemahaman konsep suatu pokok bahasan, serta kebiasaan siswa yang selalu menghafal rumus-rumus matematika juga mengakibatkan rendahnya kemampuan pemahaman konsep. Kemampuan siswa yang rendah dalam aspek pemahaman konsep merupakan hal penting yang harus ditindak lanjuti.

Siswa yang telah memahami konsep dengan baik maka siswa tersebut mendapatkan prestasi yang tinggi karena siswa yang memahami konsep lebih mudah mengikuti pelajaran matematika ke tingkat yang lebih tinggi, sedangkan siswa yang kurang memahami konsep matematika merasa kesulitan ketika pembelajaran dilanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi, bahkan siswa tersebut tidak mampu menyelesaikan soal-soal yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan oleh guru.

Pemahaman konsep perlu ditanamkan kepada siswa sejak dini, terkait bahwa pemahaman konsep juga sangat diperlukan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Oleh karena itu, peran guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk memberikan pemahaman yang lebih baik lagi kepada siswa terkait dengan konsep-konsep dalam pembelajaran matematika. Sehingga upaya untuk menanamkan pemahaman konsep yang benar kepada siswa dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan informasi yang didapat penulis dari hasil wawancara dan observasi peneliti dengan salah satu guru matematika Bapak Ir. Abdul Hamid Damanik guru matematika kelas VII di SMP Teknologi Pekanbaru, diperoleh informasi bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII si

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah tersebut masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang timbul diantaranya:

1. Sebagian besar siswa kesulitan memilih prosedur atau operasi yang tepat dalam menyelesaikan soal, seperti memilih rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal.
2. Sebagian besar siswa belum bisa mengembangkan konsep serta menggunakan prosedur dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3. Siswa belum mampu mempresentasikan/memaparkan konsep secara berurutan yang bersifat matematis. Seperti memaparkan suatu materi secara berurutan pada saat siswa belajar di kelas.
4. Jika diberikan soal yang berbeda dari contoh, sebagian besar siswa malas mengerjakan karena mereka tidak paham bagaimana cara menyelesaikan soal yang diberikan.
5. Bila guru menanyakan kembali mengenai konsep materi pembelajaran matematika sebelumnya, siswa sering tidak bisa menjawab.

Berdasarkan wawancara diatas maka upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah memvariasikan model dalam pembelajaran, mengaitkan soal-soal dengan kehidupan sehari-hari, menambah referensi buku, mengulang kembali materi yang belum dipahami siswa, memberikan tambahan latihan agar siswa terbiasa menyelesaikan soal dan memberikan penugasan dirumah agar siswa mengulang kembali materi yang telah diberikan. Usaha ini juga belum berhasil karena hanya sebagian siswa yang mampu menyelesaikan latihan yang diberikan. Usaha yang dilakukan guru belum mampu untuk membuat siswa memiliki pemahaman konsep matematis yang lebih baik. Sehingga harus ada upaya lain yang diberikan kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman konsepnya.

Upaya lain yang dilakukan guru adalah menerapkan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan strategi yang tepat mempengaruhi proses pembelajaran menjadi lebih baik, karena siswa akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih aktif belajar dan lebih sesuai dengan gaya belajar siswa, bisa meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang sedang dipelajari serta dapat meningkatkan gairah belajar dan lain-lain.³ Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran dengan cara menerapkan suatu strategi pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran matematika adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai. Strategi pembelajaran yang sebaiknya diterapkan adalah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga siswa lebih mudah untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan dan mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk lisan maupun tulisan. Strategi yang bisa meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Group Resume*. Strategi pembelajaran aktif *Group Resume* merupakan cara yang menyenangkan untuk membantu para siswa lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim dari sebuah kelompok yang para anggotanya telah mengenal satu sama lain.⁴ Melalui Strategi pembelajaran ini diharapkan bisa meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis. Sehingga dengan hal ini siswa akan lebih aktif untuk memahami materi yang telah diberikan.

³ Ruseffendi, *Op.Cit*, h. 4

⁴ Hartono, *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing), h. 106

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Teknologi Pekanbaru.**

B. Definisi istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai pada judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan, antara lain:

1. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume*

Strategi pembelajaran aktif *Group Resume* merupakan cara yang menyenangkan untuk membantu para siswa lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim dari sebuah kelompok yang para anggotanya telah mengenal satu sama lain.⁵

2. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep matematis adalah kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dan dalam melakukan prosedur (algoritma) secara luwes, akurat, efisien, dan tepat.⁶

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

⁵ *Ibid*, h. 106

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, h. 9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siswa kesulitan menyelesaikan soal yang berbeda dari contoh yang diberikan guru.
2. Masih rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa
3. Strategi yang digunakan guru belum mampu menunjang kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

D. Batasan masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam, maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang diterapkan yaitu *Group Resume*.
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep.
3. Pokok bahasan yang akan diteliti adalah Penyajian Data.
4. Subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas VII SMP Teknologi Pekanbaru.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep matematis antara siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran aktif *Group Resume* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran langsung pada siswa kelas VII SMP Teknologi Pekanbaru”?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah adalah “Untuk menyelidiki ada tidaknya perbedaan pemahaman konsep matematis

antara siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran aktif *Group Resume* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran langsung pada kelas VII SMP Teknologi Pekanbaru”.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, strategi pembelajaran aktif *Group Resume* ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Teknologi Pekanbaru.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti tentang strategi pembelajaran aktif *Group Resume*.
3. Bagi siswa, penerapan strategi pembelajaran aktif *Group Resume* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP Teknologi Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.